

PWM Sumsel Perkuat Sistem Pengelolaan Keuangan

Jum'at, 08-03-2019

MUHAMMADIYAH.ID,PALEMBANG — Perkuat Kerjasama, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumatera Selatan (Sumsel) teken Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumsel dan Bangka Belitung (Babel) tentang pengelolaan keuangan dan pelayanan Jasa Perbankan serta pebiayaan pada Rabu (6/3).

Ketua PWM Sumsel, Romli menuturkan, keberlanjutan dan implementasi atas kerjasama yang dibangun antara PWM Sumsel dan PT Bank Sumsel Babel sebagai inti dari MoU ini. Karena jika hanya bicara terkait kerjasama, anantara kedua pihak sudah melakukannya.

“Sebelum ada MoU kegiatan kerjasama antara amal usaha Muhammadiyah dan Bank Sumsel Babel sudah berjalan, dan untuk masalah pinjaman institusinya di Muhammadiyah harus ada izin Pimpinan Pusat Muhammadiyah, karena secara kelembagaan meminjam uang tidak boleh personal,” tutur Romli.

Romli menegaskan, kesepakatan di tubuh organisasi Muhammadiyah tentang pengelolaan keuangan mulai dari tataran Pimpinan Pusat sampai pada level bawah adalah menggunakan sistem pengelolaan uang syariah, sesuai keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah.

“Kita berurusan dengan masalah tata kelola keuangan dengan menggunakan sistem syariah, utamanya dengan Bank SumselBabel Syariah, karena kedepan perkembangan perbankan syariah akan sangat maju dan diminati masyarakat,” tambahnya.

Sementara itu, Direktur Umum Bank Sumsel Babel, Antonius Prabowo Argo mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang dibangun ini. Ia berharap bisa bersinergi saling menunjang amal usaha serta organisasi, apalagi semua amal usaha Muhammadiyah dapat disinergikan dengan unit usaha syariah Bank Sumsel Babel.

“Terima kasih atas kerjasamanya dan semoga implementasinya dapat segera dirasakan oleh kedua lembaga,” pungkasnya. **(a'n)**